

RESPON PENGURUS MUI TERHADAP KONTEN PRANK

STUDI KASUS: MUI KABUPATEN BEKASI

MUHAMMAD DAFFA YUDRA

1404622076



Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

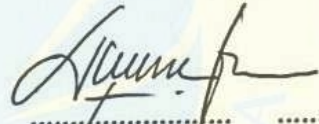
2026

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta

Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Rihlah Nur Aulia, S.Ag., M.A.</u> NIP. 197909122008012018 Ketua		21/26 7
2.	<u>Ahmad Hakam, S.S., M.A.</u> NIP. 198208102015041001 Penguji Ahli I		20/26 7
3.	<u>Dr. Muhamad Ridwan Effendi, S.Pd.I., M.Ud</u> NIP. 198809192019031016 Penguji Ahli II		20/26 7
4.	<u>Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.</u> NIP. 198107182008011016 Pembimbing I		
5.	<u>Dr. Abdul Fadhil, M.Ag.</u> NIP. 197112212001121001 Pembimbing II		20/26 7

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Muhammad Daffa Yudra

NIM: 1404622076

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

"Respons Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bekasi terhadap Fenomena Konten Prank di Media Sosial"

adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Seluruh sumber yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiasi, penjiplakan, atau penggunaan karya orang lain tanpa memberikan pengakuan yang semestinya, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 April 2026

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Daffa Yudra

NIM. 1404622076



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Daffa Yudra
NIM : 1404622076
Fakultas/Prodi : fakultas ilmu social dan hukum / Pendidikan Agama Islam
Alamat email : faafud297@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Respon Pengurus MUI Terhadap kontenprank Studi kasus : MUI Kabupaten bekasi

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 04 agustus 2026

Penulis

III

(M. Daffa Yudra)
nama dan tanda tangan

MOTTO

“Nothing Lasts Forever, We Can Change The Future”

(Miya)

“One More, Then We Go Again”

(Jett)

“Ah Shit, Here We Go Again”

(Carl Johnson)

“Only The Fearless Heart Can Soar To The Heavens”

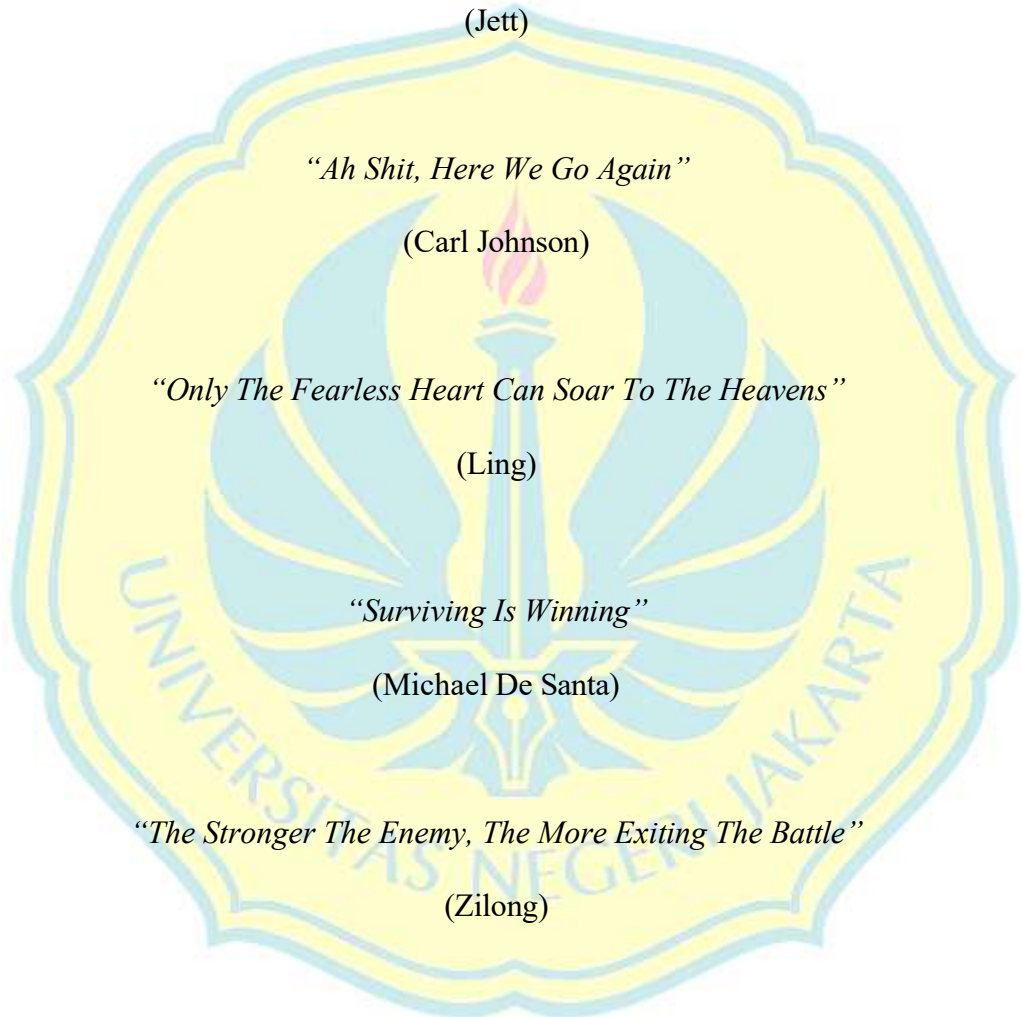
(Ling)

“Surviving Is Winning”

(Michael De Santa)

“The Stronger The Enemy, The More Exiting The Battle”

(Zilong)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan petunjuk, pertolongan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan saya. Tanpa izin dan ridha-Nya, skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan.
2. Prof. Dr. Komarudin, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, beserta seluruh jajaran pimpinan fakultas.
4. Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta, beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Dr. Abdul Fadhil, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan arahan, motivasi, kritik, dan saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Firdaus Wajdi, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan pelayanan dan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bekasi, khususnya para narasumber penelitian, yang telah memberikan kesempatan, informasi, serta bantuan kepada penulis selama proses pengumpulan data penelitian.

9. Kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Seluruh sahabat, teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta bagi para pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 26 April 2026

Penulis

ABSTRAK

Fenomena konten prank di media sosial semakin berkembang pesat dan menjadi bagian dari budaya digital masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Namun, dalam praktiknya, banyak konten prank yang mengandung unsur kebohongan, penghinaan, dan tindakan yang merugikan orang lain sehingga berpotensi melanggar nilai moral, etika sosial, serta ajaran Islam. Kondisi ini mendorong perlunya respons dari lembaga keagamaan, khususnya Majelis Ulama Indonesia (MUI), dalam memberikan panduan dan pembinaan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respons pengurus MUI Kabupaten Bekasi terhadap fenomena konten prank di media sosial, meliputi pandangan, bentuk respons, strategi edukasi, serta kendala yang dihadapi dalam upaya pembinaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah pengurus MUI Kabupaten Bekasi yang terlibat dalam bidang dakwah dan fatwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus MUI Kabupaten Bekasi memandang konten prank yang mengandung unsur kebohongan, penghinaan, dan merugikan pihak lain sebagai perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan etika bermedia sosial. Respons yang diberikan meliputi penyampaian fatwa, sosialisasi melalui kegiatan dakwah, serta edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga etika dalam bermedia sosial. Selain itu, MUI juga melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dalam upaya menanggulangi dampak negatif konten prank. Namun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap fatwa, pesatnya perkembangan teknologi digital, serta pengaruh budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang lebih efektif dan adaptif agar pesan moral yang disampaikan oleh MUI dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, khususnya generasi muda.

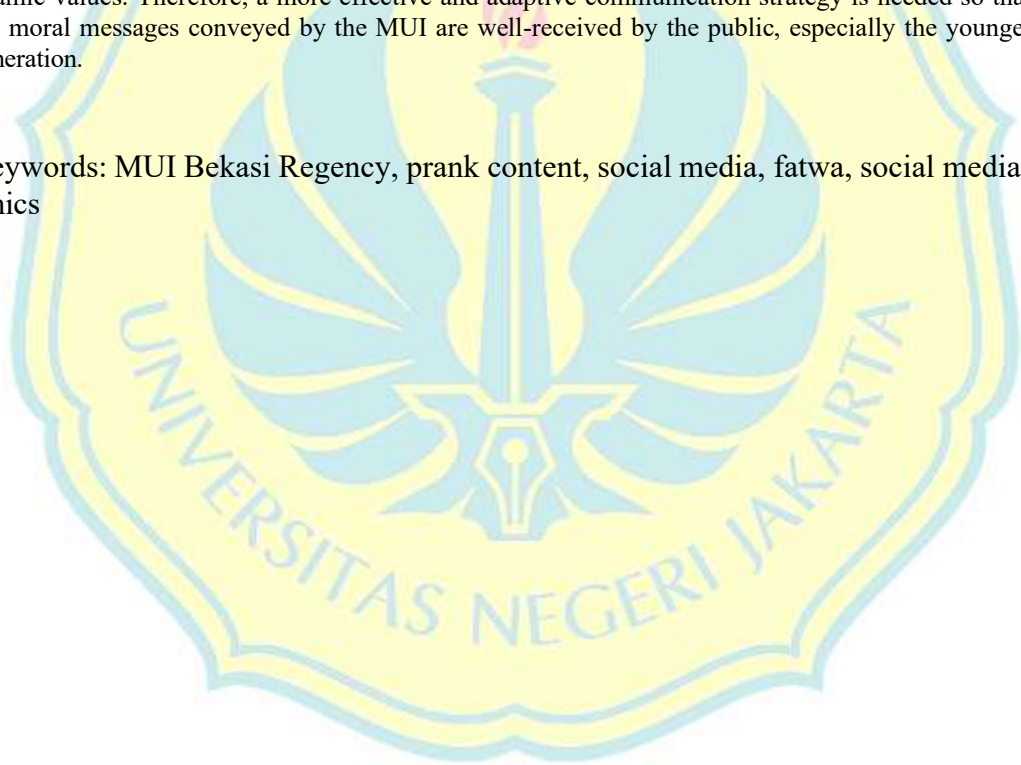
Kata Kunci: MUI Kabupaten Bekasi, konten prank, media sosial, fatwa, etika bermedia sosial.



ABSTRACT

The phenomenon of prank content on social media is growing rapidly and has become part of society's digital culture, especially among teenagers. However, in practice, much prank content contains elements of lies, insults, and actions that harm others, potentially violating moral values, social ethics, and Islamic teachings. This condition encourages a response from religious institutions, particularly the Indonesian Ulema Council (MUI), in providing guidance and guidance to the community. This study aims to analyze the response of the Bekasi Regency MUI officials to the phenomenon of prank content on social media, including their views, forms of response, educational strategies, and obstacles faced in community development efforts. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. The research subjects were MUI officials in Bekasi Regency who are involved in the fields of da'wah and fatwa. The results show that MUI officials in Bekasi Regency view prank content containing elements of lies, insults, and harming others as actions that conflict with Islamic values and social media ethics. Responses given include issuing fatwas, socialization through da'wah activities, and educating the community about the importance of maintaining ethics in social media. In addition, the Indonesian Ulema Council (MUI) is also collaborating with various parties to address the negative impacts of prank content. However, several obstacles have been encountered in its implementation, such as low public understanding of fatwas, the rapid development of digital technology, and the influence of external cultures that are inconsistent with Islamic values. Therefore, a more effective and adaptive communication strategy is needed so that the moral messages conveyed by the MUI are well-received by the public, especially the younger generation.

Keywords: MUI Bekasi Regency, prank content, social media, fatwa, social media ethics



DAFTAR ISI

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	II
MOTTO	III
PERSEMBAHAN.....	IV
ABSTRAK.....	VI
ABSTRACT	VII
DAFTAR ISI	VIII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB 2 KAJIAN TEORI.....	10
1. Pengertian Respons	10
a. Aspek Kognitif	12
b. Aspek Afektif	13
c. Aspek Konatif	14
2. Media Sosial	16
a. Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi.....	17
b. Media Sosial sebagai Sarana Produksi Konten	18
c. Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi	19
d. Media Sosial sebagai Ruang Interaksi Sosial	19
e. Media Sosial dan Budaya Viral.....	20
f. Dampak Positif Media Sosial	21
g. Dampak Negatif Media Sosial.....	22
h. Etika Bermedia Sosial	22
i. Media Sosial dalam Perspektif Penelitian	24
3. Konten Prank.....	25

a.	Pengertian Konten Prank.....	25
b.	Karakteristik Konten Prank	26
c.	Bentuk-Bentuk Konten Prank.....	29
d.	Tujuan Pembuatan Konten Prank.....	32
e.	Konten Prank dalam Perspektif Etika	32
f.	Konten Prank dalam Perspektif Keagamaan	33
g.	Konten Prank dalam Perspektif Penelitian	34
4.	Majelis Ulama Indonesia (MUI).....	36
a.	Pengertian Majelis Ulama Indonesia	36
b.	Fungsi dan Peran MUI.....	37
c.	MUI sebagai Lembaga Pemberi Pandangan Keagamaan.....	38
d.	MUI sebagai Lembaga Pembinaan dan Pendidikan Masyarakat 39	
e.	MUI dan Dakwah di Era Digital	40
f.	MUI dalam Menghadapi Perubahan Sosial.....	41
g.	MUI sebagai Otoritas Keagamaan.....	42
h.	MUI Kabupaten Bekasi dalam Konteks Penelitian	43
i.	MUI dan Respons terhadap Konten Prank	44
BAB 3	METODE PENELITIAN	47
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
C.	Fokus Penelitian	49
1.	Respon Kognitif	49
2.	Respon Afektif	50
3.	Respon Konatif.....	50
D.	Subjek Penelitian	51
E.	Teknik Pengumpulan Data	51
1.	Wawancara	52
2.	Observasi	52
3.	Dokumentasi.....	53
F.	Instrumen Penelitian	54
G.	Teknik Analisis Data	55
1.	Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	55

2.	Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>)	55
3.	Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	56
a.	Respon Kognitif	56
b.	Respon Afektif	56
c.	Respon Konatif.....	56
4.	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion Drawing and Verification</i>).....	57
H.	Uji Keabsahan Data.....	58
1.	Triangulasi Sumber	58
2.	Triangulasi Teknik	58
3.	Triangulasi Waktu	59
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		60
A.	Konteks Penelitian.....	60
1.	Gambaran Umum Penelitian	60
2.	Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian	61
3.	Kondisi Sosial Masyarakat	62
4.	Pelaksanaan Penelitian	63
5.	Keterkaitan Konteks Penelitian dengan Fokus Penelitian	63
B.	Deskripsi Informan Penelitian.....	64
1.	Informan I (IF-1)	65
2.	Informan II (IF-2).....	66
3.	Informan III (IF-3).....	67
C.	Respons Kognitif Pengurus MUI Kabupaten Bekasi terhadap Fenomena Konten Prank di Media Sosial	68
1.	Pemahaman Pengurus MUI terhadap Fenomena Konten Prank	68
2.	Pemahaman terhadap Batasan Prank sebagai Hiburan.....	70
3.	Pemahaman terhadap Dampak Konten Prank	72
4.	Analisis Respons Kognitif Berdasarkan Teori Otoritas Max Weber 73	
5.	Kesimpulan Sementara Respons Kognitif.....	74
D.	Respons Afektif Pengurus MUI Kabupaten Bekasi terhadap Fenomena Konten Prank.....	74
1.	Sikap Pengurus MUI terhadap Konten Prank sebagai Hiburan	74

2.	Sikap terhadap Konten Prank yang Mengandung Kebohongan	76
3.	Sikap terhadap Konten Prank yang Mempermalukan Orang Lain	77
4.	Sikap terhadap Konten Prank yang Mengandung Penghinaan	79
5.	Sikap terhadap Konten Prank yang Merugikan Orang Lain	80
6.	Sikap Pengurus MUI terhadap Pengaruh Konten Prank terhadap Generasi Muda	81
7.	Penilaian Moral Pengurus MUI terhadap Fenomena Konten Prank	82
8.	Analisis Respons Afektif Berdasarkan Teori Respons Walgito	83
9.	Analisis Respons Afektif Berdasarkan Teori Otoritas Max Weber	84
10.	Kesimpulan Sementara Respons Afektif	85
E.	Respons Konatif Pengurus MUI Kabupaten Bekasi terhadap Fenomena Konten Prank	86
1.	Bentuk Tindakan MUI dalam Merespons Fenomena Konten Prank	86
2.	Edukasi Masyarakat mengenai Etika Bermedia Sosial	87
3.	Dakwah sebagai Strategi Respons MUI	88
4.	Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah Digital	90
5.	Pendekatan Persuasif dan Edukatif terhadap Generasi Muda	91
6.	Pembinaan Moral sebagai Tindakan Preventif	92
7.	Kerja Sama dengan Lembaga Lain	93
8.	Respons MUI terhadap Perkembangan Teknologi	94
9.	Kendala MUI dalam Merespons Fenomena Konten Prank	96
10.	Analisis Respons Konatif Berdasarkan Teori Respons Walgito	97
11.	Analisis Respons Konatif Berdasarkan Teori Otoritas Max Weber	98
12.	Kesimpulan Sementara Respons Konatif	99
F.	Analisis Keseluruhan Respons Pengurus MUI Kabupaten Bekasi terhadap Fenomena Konten Prank	100
1.	Respons Pengurus MUI sebagai Proses Kognitif, Afektif, dan Konatif	100
2.	Analisis Aspek Kognitif	102
3.	Analisis Aspek Afektif	103
4.	Analisis Aspek Konatif	104

5.	Hubungan antara Aspek Kognitif, Afektif, dan Konatif	105
a.	Aspek Kognitif Membentuk Aspek Afektif	106
b.	Aspek Afektif Mendorong Aspek Konatif	106
c.	Aspek Konatif Memperkuat Respons	106
6.	Analisis Keseluruhan Berdasarkan Teori Respons Walgito	107
7.	Analisis Berdasarkan Teori Otoritas Max Weber	108
8.	Bentuk Otoritas MUI dalam Merespons Fenomena Konten Prank 109	
a.	Otoritas melalui Pengetahuan Keagamaan	109
b.	Otoritas melalui Kedudukan Kelembagaan	110
c.	Otoritas melalui Dakwah dan Edukasi	110
d.	Otoritas melalui Pembinaan Sosial	110
9.	Analisis Kritis terhadap Respons MUI	110
G.	Pembahasan Hasil Penelitian	112
1.	Pembahasan Respons Pengurus MUI Kabupaten Bekasi terhadap Fenomena Konten Prank	112
2.	Pembahasan Respons Kognitif Pengurus MUI	113
3.	Pembahasan Respons Afektif Pengurus MUI	115
4.	Pembahasan Respons Konatif Pengurus MUI	116
5.	Pembahasan Peran Edukasi dan Dakwah MUI	118
6.	Pembahasan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah 119	
7.	Pembahasan Respons MUI Berdasarkan Teori Otoritas Max Weber 120	
8.	Pembahasan Peran Otoritas Keagamaan dalam Menghadapi Budaya Viral 121	
9.	Pembahasan Respons MUI dengan Penelitian Terdahulu	122
10.	Kesimpulan Pembahasan	123
BAB 5	PENUTUP	126
A.	Kesimpulan	126
1.	Respons Kognitif Pengurus MUI Kabupaten Bekasi terhadap Konten Prank	126
2.	Respons Afektif Pengurus MUI Kabupaten Bekasi terhadap Fenomena Konten Prank	127

3. Respons Konatif Pengurus MUI Kabupaten Bekasi terhadap Fenomena Konten Prank.....	128
4. Analisis Keseluruhan Respons Pengurus MUI Kabupaten Bekasi	129
B. Saran.....	131
1. Bagi Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Bekasi	131
2. Bagi Masyarakat.....	131
3. Bagi Generasi Muda.....	132
4. Bagi Lembaga Pendidikan.....	132
5. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	134
<i>Lampiran I</i>	136
A. PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN I.....	136
1. Respon Kognitif	136
2. Respon Afektif	136
3. Respon Konatif.....	137
<i>Lampiran II</i>	137
A. PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN II.....	137
1. Respon Kognitif	137
2. Respon Afektif	138
3. Respon Konatif.....	138
<i>Lampiran III</i>	138
A. PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN III.....	138
1. Respon Kognitif	138
2. Respon Afektif	139
3. Respon Konatif.....	139
<i>Lampiran IV</i>	139
A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN I.....	139
<i>Lampiran V</i>	142
A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN II	142
<i>Lampiran VI</i>	144
A. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN III	144
<i>Lampiran VII</i>	147

A. DOKUMENTASI PENELITIAN	147
---------------------------------	-----

